

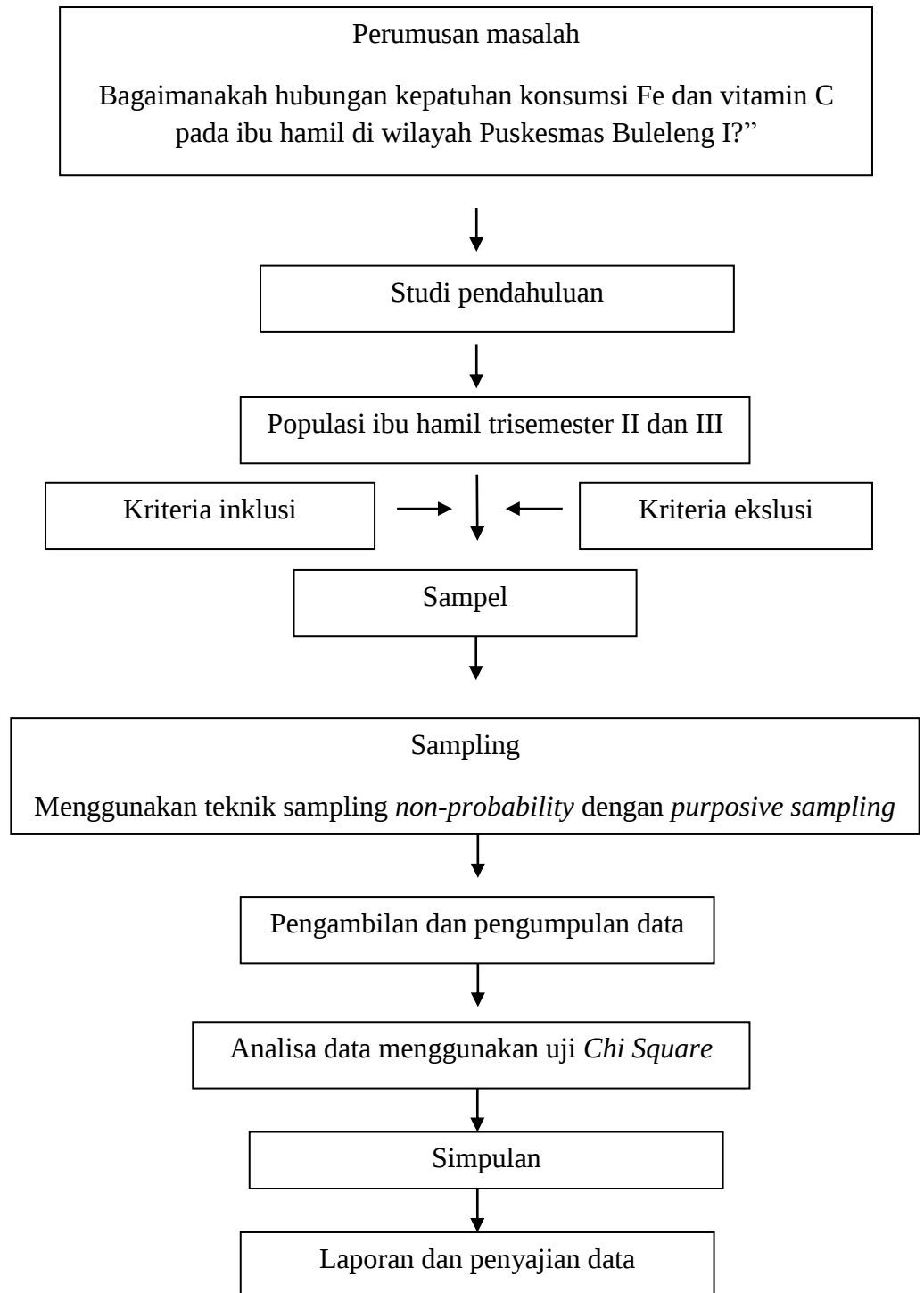
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasi* karena tidak melakukan intervensi atau perlakuan apapun dan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu mempelajari hubungan antara faktor risiko (kepatuhan konsumsi tablet Fe dan Vitamin C) dengan faktor efek (kadar Hb) yang diambil datanya pada waktu dan tempat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Buleleng I. Waktu penelitian dilaksanakan sejak pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian dimulai dari bulan maret hingga bulan Mei 2021. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trisemester III sebanyak 80 orang dan Trisemester II sebanyak 15 orang sehingga populasi ibu hamil trisemester II dan III sebanyak 95 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi ibu hamil trisemester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek yang akan diteliti dari populasi target yang terjangkau (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Ibu hamil trisemester II dan III di Puskesmas Buleleng I yang telah menghabiskan tablet tambah darah 90 tablet dan vitamin C.
- 2) Bersedia menjadi responden dan telah menyetujui informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dalam keadaan sakit (TBC, Sifilis, HIV) dan ibu hamil dengan kegawatdaruratan obstetrik.

3. Jumlah dan besar sampel

Rumus sampel menggunakan rumus slovin dalam nursalam (2020) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = 48,717948718$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = jumlah populasi

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10)

Berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 49 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang

ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability* dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan penggunaan teknik ini ialah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri dari peneliti hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pengisian kuesioner mengenai tingkat kepatuhan obat.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu hamil trisemester II dan III yang melakukan ANC di Puskesmas Buleleng I yang diperoleh dari buku kunjungan pasien dan buku KIA responden untuk identitas, kadar hemoglobin ibu hamil yang diperoleh dari pengecekan menggunakan alat dan dibantu oleh enumerator peneliti yang sudah diberikan penjelasan sebelumnya terkait penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diawali dari mengajukan permohonan ijin penelitian dan permohonan pengambilan data dilanjutkan sampai proses pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Mengajukan permohonan pengantar izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Mengajukan berkas persyaratan untuk kaji etik yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian Penelitian.
- c. Mengusulkan permohonan izin melalui e-izin provinsi bali untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Menyerahkan surat izin penelitian dengan nomor surat 070/1683/IZIN-C/DISPMPT untuk melakukan penelitian ke Kepala Kesbang Polinmas Provinsi Bali.
- e. Memberikan surat pengantar dengan nomor surat 070/1683/IZIN-C/DISPMPT dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng.
- f. Menyerahkan surat izin penelitian dengan nomor surat 503/242/REK/DPMPTSP/2021 dari dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng ke Kepala Puskesmas Buleleng 1 dengan tembusan ke Kepala Kesbangpol Kabupaten Buleleng, Kepala Camat Buleleng dan Yang bersangkutan.

- g. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Buleleng I, peneliti kemudian mengumpulkan data sekunder.
- h. Melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi.
- i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak dari responden.
- j. Sampel yang sudah bersedia dan menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner yang telah disiapkan dan mendampingi responden serta menjelaskan tatacara pengisian kuesioner.
- k. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- l. Melakukan pengecekan hb menggunakan *easy touch*.
- m. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi.
- n. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Selain itu pengecekan kadar hb menggunakan alat *easy touch GHb*.

- a. Kuesioner

Halaman pertama dalam kuesioner ini berisi tentang data demografi responden meliputi nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan dan no hp dari responden. Halaman kedua dan ketiga berisi mengenai data kepatuhan ibu hamil. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu MMAS-8 oleh *Morisky et al.* Kuesioner MMAS berisi pertanyaan dari *Morisky et al.*, dipublikasi untuk versi terbarunya pada tahun 2008 yaitu MMAS-8 dengan reliabilitas yang lebih tinggi yaitu 0,83 serta sensitivitas dan spesifitas yang lebih tinggi. Terdapat 7 pertanyaan dengan respon “Ya” atau “Tidak”. Untuk jawaban “Ya” memiliki skor 0 dan “Tidak” memiliki skor 1 kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban “Ya” bernilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan yaitu “Tidak Pernah” memiliki skor 1, “Sesekali” memiliki skor 0,75, “Kadang-kadang” memiliki skor 0,5, “Biasanya” memiliki skor 0,25 dan “Selalu” memiliki skor 0. Total skor MMAS-8 dapat berkisar dari 0-8 dan dapat dikategorikan kedalam tingkat kepatuhan yaitu kepatuhan tinggi (skor=6-8) dan kepatuhan rendah (skor = <6) (Okello *et al.*, 2016).

Kuesioner pertanyaan terkait kepatuhan minum obat dari *Morisky et al* dalam penelitian ini meliputi no 1,4,8 yaitu lupa konsumsi obat. Untuk no 2,5 berisi responden yang tidak minum obat. Pertanyaan no 3 dan 6 berisi adanya ketidak patuhan dalam konsumsi obat seperti adanya berhenti minum obat. Sedangkan pertanyaan no 7 berisi mengenai responden yang terganggu oleh jadwal minum obat. Adapun isi kuesioner terlampir.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil *r* hitung

bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment (Sugiyono, 2015). Hasil uji validitas kuesioner kepatuhan konsumsi Fe dan Vitamin C dinyatakan valid dengan nilai r 0.725 untuk kuesioner Fe dan nilai r 0,633 untuk kuesioner vitamin C. Hasil uji validitas terlampir.

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus alpha cronbach dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq 0,50$ (Sugiyono, 2015). Hasil uji reliabilitas kuesioner kepatuhan konsumsi Fe dan Vitamin C dinyatakan reliabel. Untuk hasil reliabilitas kuesioner kepatuhan Fe dengan nilai alpha 0,571 dan hasil uji reliabilitas kepatuhan konsumsi vitamin C diperoleh nilai alpha 0,626. Hasil uji reliabilitas terlampir.

d. Alat *easy touch GHb*

Alat *easy touch GHb* dengan tingkat ketelitian 0,1 g/dL untuk data mengukur kadar Hb sampel dilakukan bersama petugas yang berwenang seperti petugas laboratorium dan pembantu peneliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang

diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada kegiatan ini *editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pertanyaan pada kuesioner, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasi atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013). Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan pengkodean untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Untuk *coding* dalam penelitian ini yaitu,

1) Untuk kepatuhan konsumsi Fe dan vitamin C

a) Kepatuhan tinggi = 1

b) Kepatuhan rendah = 2

2) Untuk kadar hemoglobin dilakukan untuk mengetahui tingkat anemia responden :

a) Tidak anemia : 1

b) Anemia : 2

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program computer (Setiadi, 2013).

d. Cleaning

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variable apakah data sudah benar atau belum. Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi saat meng-*entry* data ke computer (Setiadi, 2013).

e. Processing

Setelah data diisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode ke dalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

2. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data penelitian bisa di deteksi (Nursalam, 2020).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Analisis univariat dilakukan untuk

memperoleh distribusi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe dan vitamin C selama kehamilan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Untuk membuktikan adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dan terikat digunakan uji *Chi Square* kemudian hasilnya dinarasikan. Uji *Chi Square* digunakan dengan alasan : variabel bebas berskala ordinal dan lebih dari 1 variabel, variabel terikat berskala nominal dan 1 variabel, variabel bebas dikotomi. Untuk melihat adanya hubungan antarvariabel bebas dan terikat maka dilakukan uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$. Pernyataannya sebagai berikut :

- 1) H_a diterima jika nilai p value $< 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan (ada hubungan antara kepatuhan konsumsi Fe dan Vitamin C dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil).
- 2) H_a ditolak jika nilai p value $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan tidak ada hubungan antarvariabel.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2020).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan

pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi (Kelana, 2017).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas (Kelana, 2017).

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Penelitian keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek (Kelana, 2017)

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefits*)

Prinsip mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang besar bagi subjek penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian/risiko dari penelitian (Kelana, 2017).